

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

Survei lokasi desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2018 sebagai syarat perencanaan kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan selama menjalankan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

2.2 Deskripsi Wilayah

2.2.1 Sejarah Desa Trirahayu

Asal mula desa Trirahayu adalah hutan belantara dengan status tanah Kawasan Hutan Lindung Register 18, yang termasuk di Wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran yang dibuka pada tahun 1958 oleh tiga kelompok tebang, yang salah satu kelompoknya dipimpin oleh Bapak Cokro Wirono, Beliau adalah seorang Veteran Angkatan Darat. Seiring Perkembangan terbentuklah Pemerintah Desa dengan Nama Desa Trirahayu, Adapun nama Trirahayu menurut filosofis mengandung makna yaitu: *Tri sama dengan tiga Rahayu sama dengan selamat, maka secara harfiah dapat di artikan dengan tiga keselamatan, yaitu tiga pemikiran kepala kelompok tebang untuk bersatu dalam tata Pemerintahan menjadi 1 (satu) yaitu Desa Trirahayu*

Kemudian Desa Trirahayu telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program ajudikasi pada tahun 2002. Semenjak dibuka sampai dengan saat ini desa Trirahayu telah dipimpin oleh beberapa Kepala desa sebagai berikut;

NO	KEPALA DESA	SEKDES
1	Sudarman	Karso
2	Musijan	Karso
3	Teguh Santoso	Karso
4	Edy sukoco	Karso
5	Teguh Santoso	Sukamto

Tabel.1 Pimpinan Beberapa Kepala Desa Trirahayu

2.2.2 Kondisi Wilayah

a. Letak Wilayah

Desa Trirahayu Terletak pada pada Ketinggian rata-rata 100 M dari Permukaan Laut (DPL), dengan batas-batas desa sebagai berikut :

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Sinar Bandung	Negeri Katon
Sebelah Barat	Bangunsari	Negeri Katon
Sebelah Selatan	Sukoharum	Adiluwih
Sebelah Timur	Sriwedari	Tegineneng

Tabel.2 Batas-Batas Wilayah Desa Trirahayu

b. Penggunaan Lahan Desa Trirahayu

No	Penggunaan lahan	Luas (Ha)
1	Tanah sawah	70
2	Tanah Pemukiman	15
3	Kebun Rakyat	
4	Tanah Pekarangan	20
5	Kuburan	1,25
6	Hutan Desa	130

7	Perkantoran	0,25
8	Sarana Pendidikan	2
9	Sarana Ibadah	0,3
10	Hutan Negara	
10	Area Publik Dll	0
	J U M L A H	238, 8

Tabel 3. Penggunaan Lahan Desa Trirahayu

c. Iklim desa Trirahayu

Curah hujan	1.000,00	Mm
Jumlah bulan hujan	6,00	Bulan
Suhu rata-rata	30,00	⁰ Celcius
Ketinggian rata-rata	97,00	m/dpl

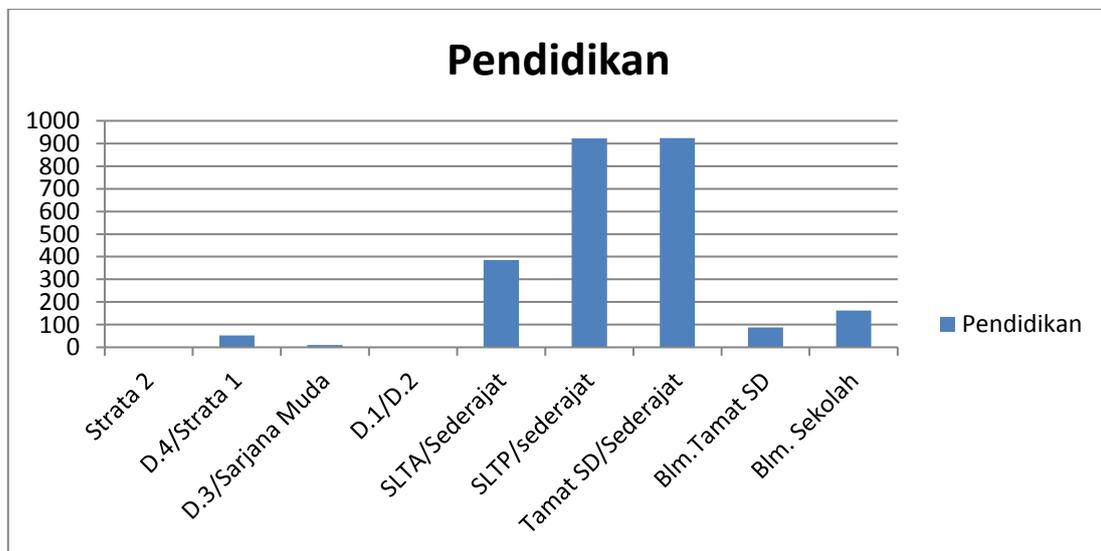
Tabel 4. Iklim Desa Trirahayu

d. Demografi

Penduduk	Jumlah
Laki-laki	1713 jiwa
Perempuan	1578 jiwa
Kartu keluarga	931 KK
Mata Pencaharian	
Buruh	817 orang
Tani	424 orang

Wiraswasta	333 orang
PNS	14 orang
Karyawan	11 orang
Pedagang	10 orang
TNI	1 orang
Pensiun	5 orang
Nelayan	0 orang
Tingkat Pendidikan	
Belum Sekolah	162 orang
PAUD/TK	88 orang
SD	924 orang
SMP	922 orang
SMA	385 orang
D3	10 orang
Sarjana	52 orang
Master	2 orang

Tabel 5. Demografi Desa Trirahayu



Gambar 1. Grafik Tingkat Pendidikan

e. Penyebaran penduduk

Penyebaran penduduk Desa Trirahayu tersebar pada wilayah masing-masing di delapan dusun sebagaimana tersebut pada tabel :

NAMA DUSUN	KK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Dusun I	103	185	163	348
Dusun II	160	282	266	548
Dusun III	120	250	218	468
Dusun IV	164	320	266	586
Dusun V	102	180	176	356
Dusun VI	124	231	222	453
Dusun VII	77	133	134	267
Dusun VIII	81	132	133	265
JUMLAH	931	1713	1578	3291

Tabel 6. Penyebaran Penduduk Desa Trirahayu

f. Kondisi Ekonomi

Keberadaan Pasar Desa yang ada di Desa Trirahayu merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani, di Desa Trirahayu banyak tumbuh usaha-usaha seperti perdagangan, jasa, warung, pengrajin Kayu, kelontong, toko, dan juga *home industri* serta perikanan dan ternak rumahan.

g. Kondisi Sosial

- Jumlah Keluarga Prasejahtera : 201 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera I : 50 KK

- Jumlah Keluarga Sejahtera II : 177 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera III : 218 KK
- Jumlah Keluarga Sejahtera III Plus : 285 KK

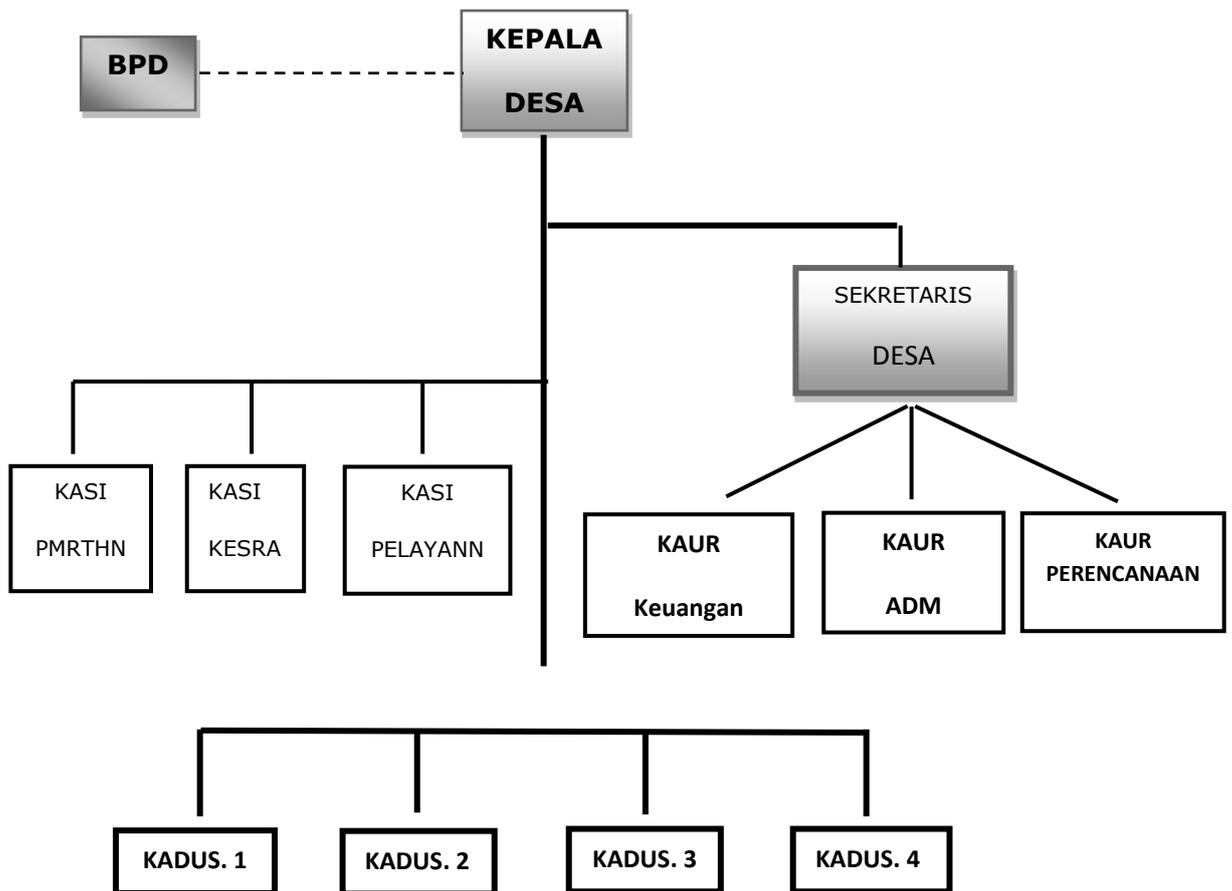
h. Pengangguran

Jumlah angkatan kerja (18-56 Tahun)	1.977
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	138
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	648
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1.477
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	500
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	2

Tabel 7. Jumlah Pengangguran Desa Trirahayu

i. Pemerintahan Desa Trirahayu

Desa Trirahayu menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan dengan Pola Minimal, seperti dalam bagan berikut :



Gambar 2. Struktur organisasi pemerintahan desa Trirahayu

Adapun susunan personil pemerintahan Desa Trirahayu masa bakti 2017-2022 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Hi.Teguh Santoso	KEPALA DESA	
2	Sukamto	SEKRETARIS DESA	
3	Martono	KAUR KEUANGAN	
4	Nursuwiji	KAUR UMUM	
5	Suhartono	KAUR PERENCANA	
6	Niko Cahya Yulanda	KASI KESRA	
7	Ayu Adelia	KASI PELAYANAN	
8	Bowo Muaris	KASI PEMERINTAHAN	
9	Juano	KADUS I	SLTA
10	Widihantoro	KADUS II	SLTA
11	Thusfanto	KADUS III	SLTA
12	Kanifudin	KADUS IV	SLTA
13	Sudarsono	KADUS V	SMA
14	Marseto	KADUS VI	SLTA
15	Suwandi	KADUS VII	SLTA
16	Juli Suyanto.ST	KETUA BPD	SLTA
17	Dasuki	WAKIL KETUA BPD	SLTA
18	TukinoS.A.Gb	SEKRETARIS BPD	SLTA
19	Bamabang Tri Waluyo	ANGGOTA BPD	SLTA
20	Jumari	ANGGOTA BPD	SLTA
21	Carkim	ANGGOTA BPD	SLTA

22	Sumardi	ANGGOTA BPD	SLTA
23	Wijianto	ANGGOTA BPD	SI
24	Aman Supardiono	ANGGOTA BPD	SLTA

Tabel 8.susunan personil pemerintahan Desa Trirahayu masa bakti 2017-2022

2.2.3 Visi Misi Desa Trirahayu

a. Visi

“Terwujudnya Desa Trirahayu Yang Maju Berbasis Teknologi Dalam Pembangunan Dan Memiliki Sumber Daya Yang Berkualitas”

b. Misi

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa.
2. Meningkatkan kualitas SDM aparatur desa, Lembaga yang ada di desa, dan masyarakat desa.
3. Meningkatkan kerukunan beragama serta mengembangkan adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai luhur yang merupakan potensi asli desa.
4. Meningkatkan pembinaan masyarakat desa.

2.3. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.3.1. Latar Belakang Masalah

Potensi di desa Trirahayu adalah pertanian, peternakan, ukm mandiri dan ukm warung dimana masyarakat Trirahayu rata-rata berpenghasilan dari cara ukm mandiri, ukm warung dan juga sebagai buruh pertanian. Dalam hal ukm mandiri terdapat temuan bisnis rumahan berupa ting-ting jahe yang berpeluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan cemilan yang berkhasiat untuk menghangatkan tubuh.

Kurangnya dukungan dan perhatian pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreativitas dalam mengelola ting-ting jahe dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa usaha mandiri di desa Trirahayu sulit untuk berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha ibu Khadijah ini kurang maju. Tujuan usaha ini adalah salah satunya mencari laba yang optimal, aspek kemasan pada usaha mandiri yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pembeli dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah Desa Trirahayu. Aspek keuangan untuk usaha mandiri masih dalam bentuk yang sangat sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga usaha

mandiri tersebut melihat besar kecilnya produksi dalam mengetahui laba atau ruginya usaha tingting jahe tersebut.

Masalah yang ada di Desa Trirahayu dalam bidang teknologi dan informasi adalah masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bias menguasai hal-hal mengenai IT dan desa-desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi diluar desa. Sudah terdapatnya website desa seharusnya dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi maupun mempromosikan potensi desa Trirahayu, namun terdapat banyak masyarakat yang belum mampu memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Selain itu rendahnya pengetahuan siswa/siswi SD terhadap ilmu komputer di zaman yang semakin modern dan ditengah kondisi desa yang notabennya adalah desa terbaik di Kabupaten Pesawaran. Selain itu dari salah satu potensi di desa Trirahayu yaitu UKM Warung, dimana banyaknya masyarakat desa yang memiliki mata pencaharian sebagai pengusaha yaitu membuka warung/pertokoan, namun seiring perkembangan zaman dan kondisi desa yang semakin maju telah hadir ritel modern yaitu Indomart, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pendapatan ritel tradisional yaitu UKM warung, namun kurangnya kesadaran masyarakat desa akan persaingan membuat mereka tidak memiliki strategi yang baik untuk dapat mempertahankan usahanya dan tidak kalah dengan ritel modern. Maraknya masyarakat yang menjadi korban penipuan berkedok investasi juga merupakan masalah yang cukup besar di desa Trirahayu, yang mana hal tersebut disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang investasi dan tingginya minat masyarakat dalam berinvestasi dan berwirausaha.

2.2.2. Rumusan Masalah

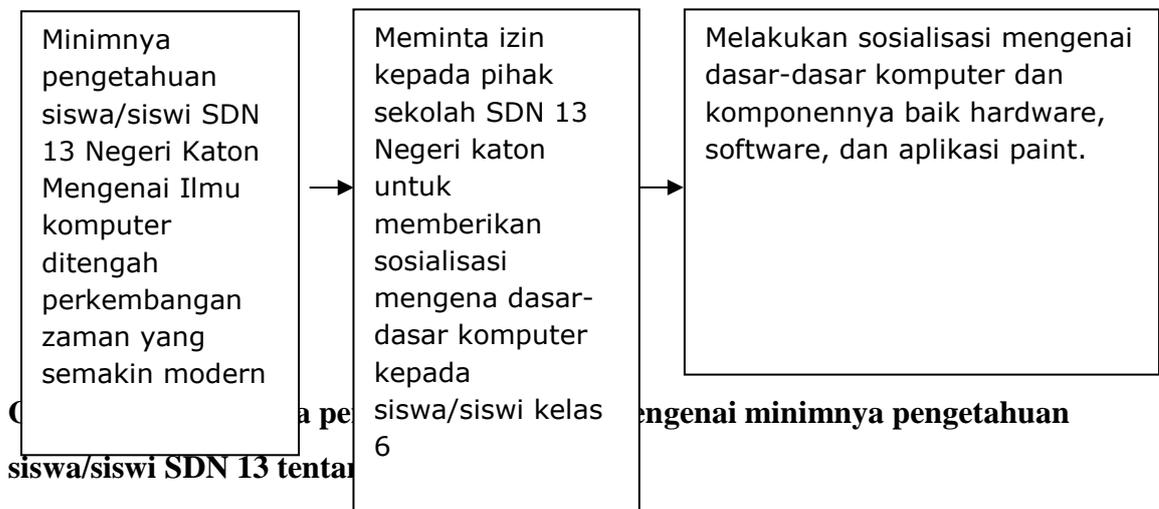
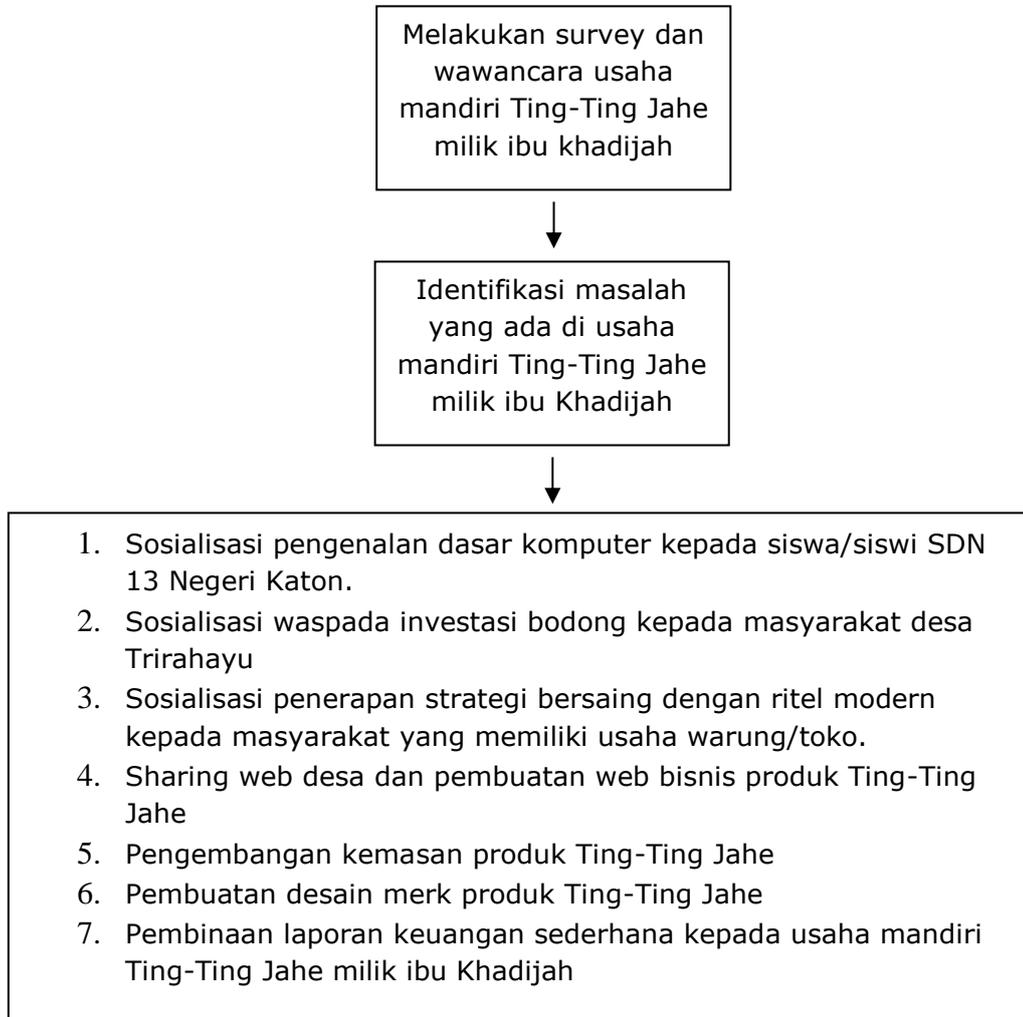
Berdasarkan temuan masalah di atas kami merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

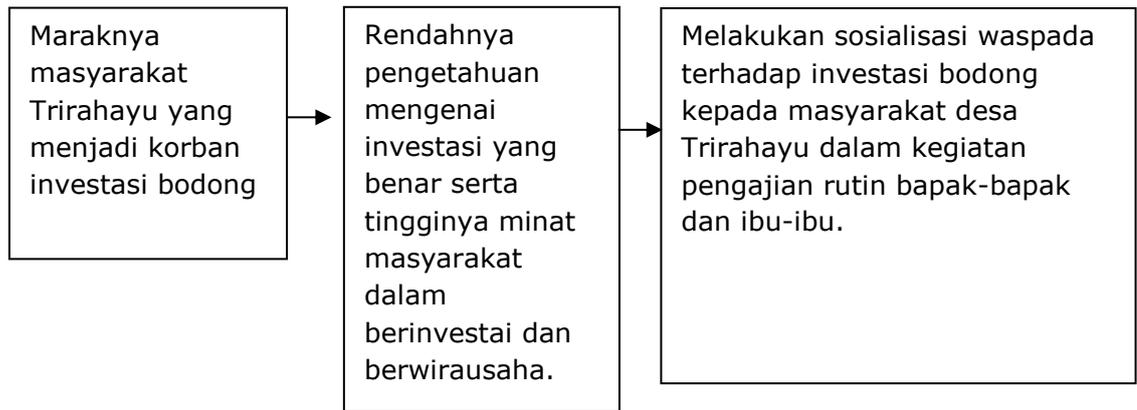
1. Bagaimana SDN 13 Negeri Katon dapat memiliki pengetahuan tentang dasar komputer mengingat perkembangan zaman yang semakin modern.

2. Bagaimana masyarakat yang memiliki usaha warung dan toko dapat memiliki pengetahuan dan menerapkan strategi bersaing dengan ritel modern mengingat desa yang semakin berkembang dan telah masuknya ritel modern seperti indomaret.
3. Bagaimana masyarakat desa Trirahayu tidak lagi menjadi korban penipuan berkedok investasi.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran Ting-Ting Jahe, serta Tidak adanya media yang di miliki UKM untuk mempublikasikan informasi terkait UKM Ting-Ting Jahe itu sendiri.
5. Kurang meluasnya pemasaran yang di lakukan UKM Ting-Ting Jahe.
6. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Laporan Laba Rugi dan Harga Pokok Produksi

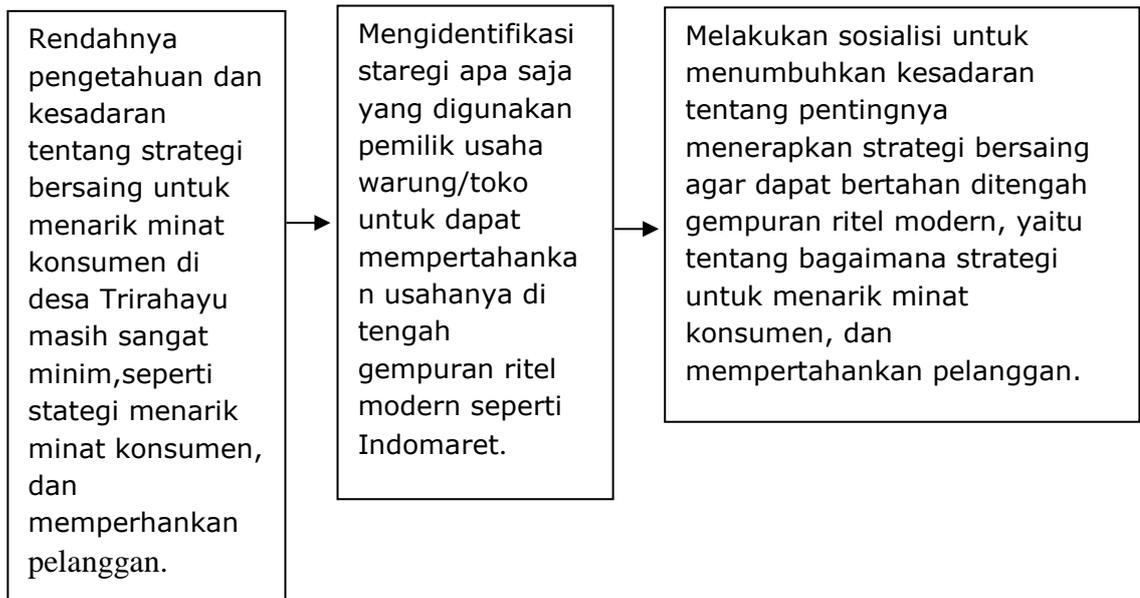
2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan permasalahan diatas adapun solusi yang dapat diambil seperti dibawah ini:

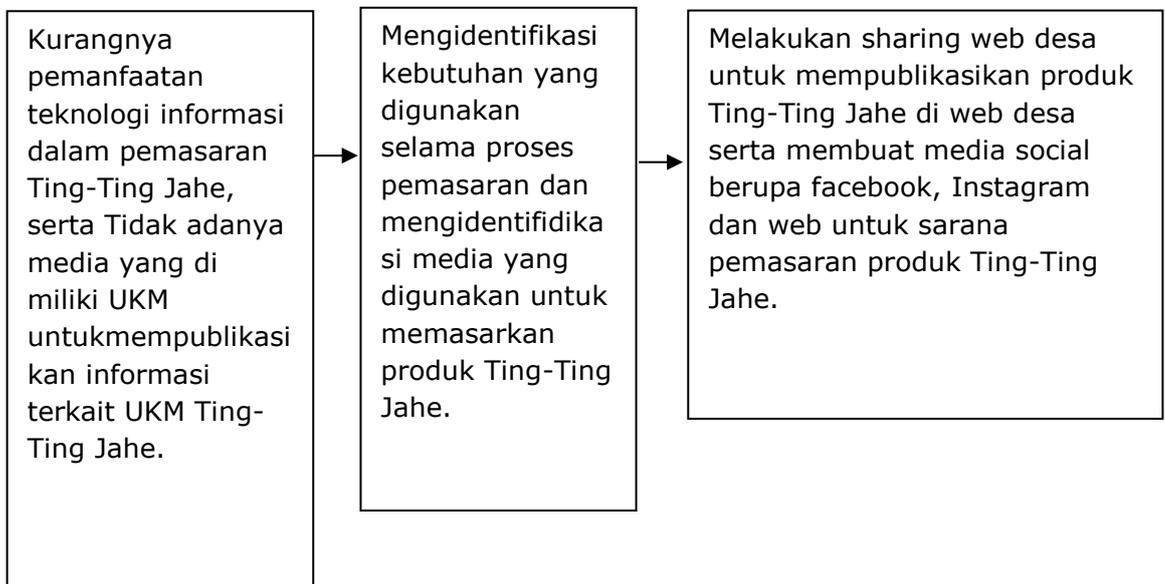




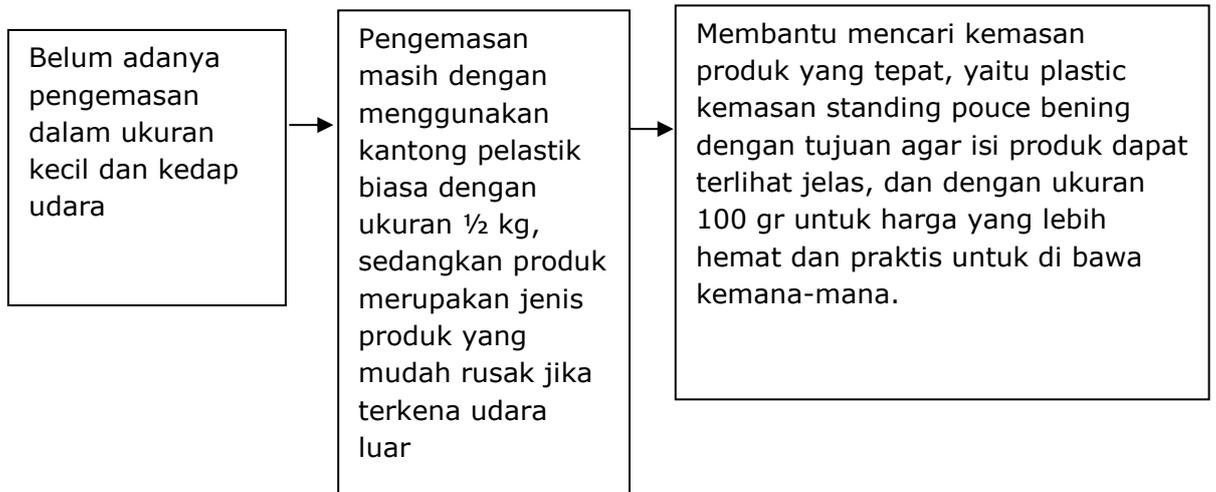
Gambar 2.2 kerangka pemecahan masalah mengenai maraknya masyarakat desa Trirahayu yang menjadi korban investasi bodong



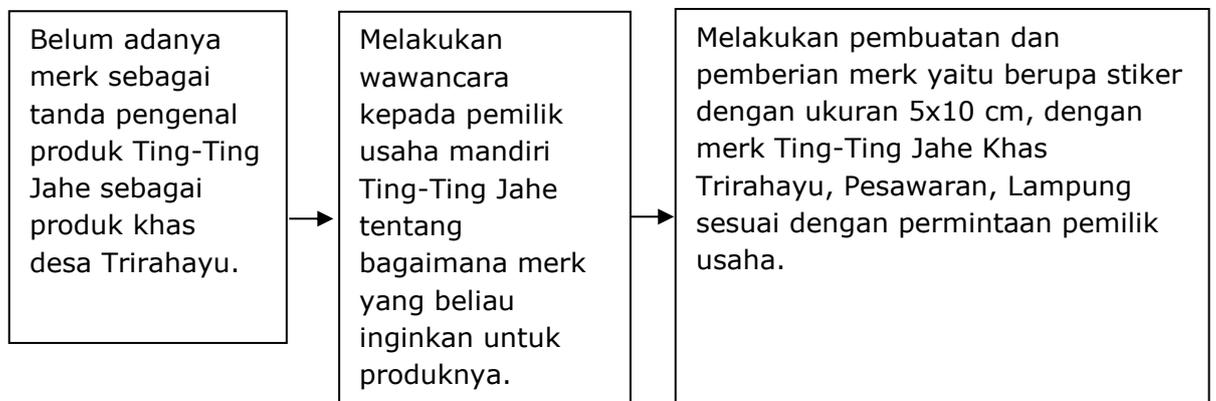
Gambar 2.3 kerangka pemecahan masalah mengenai rendahnya pengetahuan dan kesadaran tentang strategi bersaing dengan ritel modern.



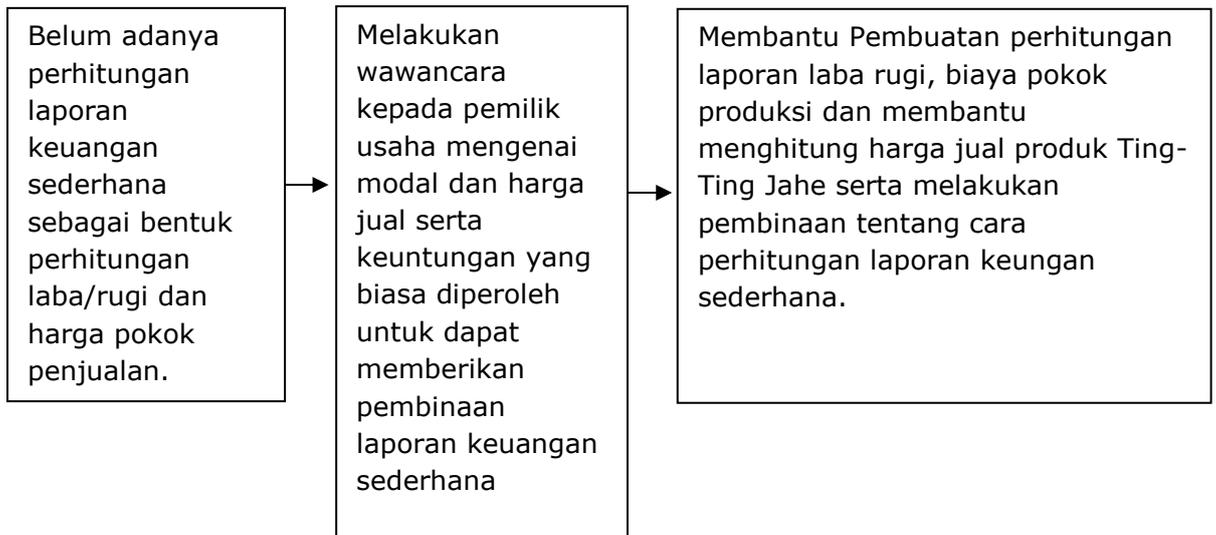
Gambar 2.4 kerangka pemecahan masalah mengenai kurangnya pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran produk Ting-Ting Jahe.



Gambar 2.5 kerangka pemecahan masalah mengenai kurangnya inovasi dalam pengemasan produk Ting-Ting Jahe.



Gambar 2.6 kerangka pemecahan masalah mengenai belum adanya merk sebagai tanda pengenal produk Ting-Ting Jahe



Gambar 2.7 kerangka pemecahan masalah dalam perhitungan laporan laba rugi dan harga pokok produksi produk Ting-Ting Jahe.

2.2.4 Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membantu dalam pengisian content web desa
2. Untuk memberikan inovasi kemasan dan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada Usaha mandiri ibu Khadijah
3. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada anak-anak di desa Trirahayu
4. Memberikan pelatihan anggran pada usaha mandiri di Desa Trirahayu.
5. Memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi investasi bodong dan strategi persaingan retail modern.

2.2.5. Manfaat Program

Dengan adanya program perencanaan ini siswa/siswi SDN Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran telah memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar komputer sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi.

Masyarakat desa Trirahayu saat ini telah memiliki pengetahuan tentang ciri-ciri investasi bodong dan yang benar, sehingga diharapkan dapat lebih waspada dan tidak mudah percaya pada penawaran-penawaran yang tidak masuk akal.

Masyarakat di desa Trirahayu lebih sadar terhadap persaingan dengan ritel modern, dan sudah terlihat beberapa warung/toko sudah memiliki strategi dalam menarik minat konsumen dan mempertahankan pelanggan, sehingga diharapkan strategi tersebut dapat menjaga keberlangsungan usaha agar dapat bertahan dan ikut bersaing di tengah gempuran ritel modern. Dengan adanya program perencanaan ini web desa sudah lebih aktif berjalan dan produk khas desa seperti Ting-Ting Jahe sudah masuk dan dipublikasikan di web desa.

Pemasaran produk Ting-Ting Jahe menjadi lebih mudah dan efektif karena menggunakan media sosial yang bisa di akses dimana saja. Sehingga produk Ting-Ting Jahe ini tetap produksi dan lebih terkenal di luar desa Trirahayu, program ini juga dapat mengetahui keuntungan yang di dapat dan pengeluaran yang ada lebih terperinci karena sudah adanya laporan keuangan yang dibuat. Dengan inovasi label kemasan produk pemilik usaha mandiri Ting-Ting Jahe tidak lagi khawatir akan produk yang akan dijadikan hak milik seseorang karena pada produk Ting-Ting Jahe sudah ada label yang menjadi identitas produk khas desa Trirahayu. Program ini juga dapat membantu masyarakat Trirahayu menjadi lebih mengetahui akan teknologi yang sudah berkembang saat ini serta para pemilik usaha juga lebih bisa memanfaatkan sumber daya alam dan lebih menginovasi produk yang sudah terbentuk menjadi lebih baik.

2.2.6 Sasaran Objek

Program ini ditujukan untuk masyarakat desa Trirahayu, mulai dari aparat desa , pemilik usaha mandiri, para pemuda karang taruna, para siswa/siswi sekolah dasar sampai menengah atas, dan untuk seluruh masyarakat desa Trirahayu. Dengan adanya sasaran objek yang mencakup seluruh lapisan masyarakat desa Trirahayu maka informasi serta pengetahuan yang disampaikan dapat dirasakan langsung oleh seluruh masyarakat sesuai kebutuhan, sehingga masyarakat desa Trirahayu dapat berkembang Bersama dan Bersama menunjang pembangunan serta pengembangan desa.

2.2.7 Rencana Kegiatan

I. Rencana kegiatan individu (Modyta Anggaraini)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pelatihan ilmu komputer kepada siswa/siswi SDN 13 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Untuk memberikan pengetahuan dasar ilmu komputer kepada siswa/siswi SDN 13 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	2 (Dua) Hari	Terlaksana

2.	Senam Sore	Untuk membangun keaktifan masyarakat dalam kegiatan desa dalam bidang kebugaran jasmani.	-	Tidak terlaksana
----	------------	------------------------------------------------------------------------------------------	---	------------------

Tabel 9. Rencana kegiatan individu mengenai sosialisasi dasar komputer dan senam sore di desa Trirahayu.

II. Rencana kegiatan individu (Lela Komariah)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Sosialisasi strategi bersaing dengan ritel modern kepada masyarakat yang membuka usaha warung atau toko.	Masyarakat desa yang membuka usaha warung/toko dapat menerapkan strategi bersaing agar dapat bertahan di tengah gempuran ritel modern.	1 (Satu) Hari	Terlaksana
2.	Inovasi produk baru yaitu kerupuk daun jahe	Untuk memanfaatkan limbah Ting-Ting jahe menjadi cemilan yang lezat dan memiliki nilai jual.	-	Tidak terlaksana

Tabel 10. Rencana kegiatan individu mengenai sosialisasi srategi bersaing dengan ritel modern dan inovasi produk di desa Trirahayu.

III. Rencana Kegiatan Individu (Lela Komariah & Mayda Sari)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Sosialisasi waspada investasi bodong kepada masyarakat di desa Trirahayu.	Mencegah agar masyarakat di desa Trirahayu tidak lagi menjadi korban investasi bodong serta memberikan informasi tentang pemahaman investasi kepada masyarakat di desa Trirahayu	5 (Lima) Hari	Terlaksana

Tabel 11. Rencana kegiatan individu mengenai sosialisasi waspada investasi bodong di desa Trirahayu

IV. Rencana kegiatan individu (Tiara Utami)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pembuatan web desa	Mempermudah pengenalan desa dan penyebaran informasi.	-	Tidak terlaksana
2.	Sharing konten web desa dan pembuatan web e-commerce produk Ting-Ting Jahe	Merapihkan template dalam web desa, dan mempermudah penjualan produk Ting-Ting Jahe sebagai produk khas desa Trirahayu.	2 (Dua) hari	Terlaksana

Tabel 12. Rencana kegiatan individu mengenai pembuatan web desa, sharing konten, dan e-commerce di desa Trirahayu.

V. Rencana kegiatan individu (Sulaiman Efendi)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat pengembangan kemasan produk Ting-Ting Jahe	Agar dapat memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk dijadikan buah tangan.	2 (Dua) Hari	Terlaksana
2.	Membuat pengembangan kemasan produk Rengginang	Agar dapat memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk dijadikan buah tangan.	-	Tidak terlaksana

Tabel 13. Rencana kegiatan individu mengenai pengembangan produk khas di desa Trirahayu.

VI. Rencana kegiatan individu (Kornelius Oki Wijaya)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat desain merk produk Ting-Ting Jahe	Sebagai identitas produk dan alat promosi yang efektif	3(Tiga) Hari	Terlaksana
2.	Membuat desain merk produk Rengginang	Sebagai identitas produk dan alat promosi yang efektif	-	Tidak terlaksana
3.	Membuat desain merk pupuk kompos organik	Sebagai identitas produk dan alat promosi yang efektif	-	Tidak terlaksana

Tabel.14 Rencana kegiatan individu mengenai desain merk produk khas di desa Trirahayu.

VII. Laporan kegiatan individu (Mayda Sari)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat perhitungan anggaran dan membuat perhitungan harga pokok penjualan produk Ting-Ting Jahe	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dan pemilik mengetahui besarnya harga jual dan keuntungan yang diperoleh.	2 (Dua) Hari	Terlaksana
	Membuat perhitungan anggaran dan membuat perhitungan harga pokok penjualan produk Rengginang	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dan pemilik mengetahui besarnya harga jual dan keuntungan yang diperoleh.	-	Tidak terlaksana

Tabel.15 Rencana kegiatan individu mengenai pembuatan anggaran laporan keuangan sederhana usaha mandiri di desa Trirahayu.

